

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah CV. Matahari Frame yang berlokasi di jalan Taman Majapahit Tengah EB – 22 Semarang. Alasan memilih objek ini dikarenakan adanya permasalahan dalam penyimpanan stok bahan baku dan peletakkan barang yang tidak pada tempatnya saat produksi. Sehingga karena permasalahan tersebut maka mengusulkan rancangan perencanaan 5S pada CV. Matahari Frame supaya penyimpanan stok bahan baku dapat lebih tertata dan kerapihan dan kebersihan kantor dapat terjaga dengan baik.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan pengrajin pigura CV. Matahari Frame, yaitu:

- a) Data peralatan dan perlengkapan produksi
- b) Data frekuensi penggunaan peralatan dan perlengkapan
- c) Data kebersihan perlengkapan dan peralatan produksi
- d) Data kondisi ruangan area kerja
- e) Data *layout* area kerja

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang sudah ada pada CV. Matahari Frame, yaitu:

- a) Data jumlah karyawan
- b) Data absensi karyawan
- c) Data bahan baku yang disimpan (jenis dan jumlah)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam data primer yaitu:

- a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan atau situasi dari subjek penelitian. Pada observasi ini peneliti mengamati kondisi dan situasi area kerja CV. Matahari Frame. Dari proses tersebut dikumpulkan data-data primer yang akan diolah, yaitu data peralatan dan perlengkapan produksi, data frekuensi penggunaan peralatan dan perlengkapan, data kebersihan perlengkapan dan peralatan produksi, data kondisi ruangan area kerja, data *layout* area kerja

- b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada subjek penelitian. Dengan melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan, peneliti dapat mengetahui hal yang lebih mendalam tentang situasi, kondisi dan proses produksi pada CV. Matahari Frame. Data yang diperoleh: data peralatan

dan perlengkapan produksi, data frekuensi penggunaan peralatan dan perlengkapan, data kebersihan perlengkapan dan peralatan produksi, data kondisi ruangan area kerja, data *layout* area kerja.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam data sekunder yaitu:

a) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, sketsa dan lain-lain. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa situasi dan kondisi penempatan barang yang belum sesuai dengan tempat yang ada di CV. Matahari Frame. Dalam dokumentasi didapat hasil penelitian berupa: data jumlah karyawan, data absensi karyawan, data bahan baku yang disimpan (jenis dan jumlah).

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir: 2003-16). Peneliti akan melakukan perancangan metode 5S terhadap CV. Matahari Frame.

Teknik analisis dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. *Seiri* (Pemilahan)

Memilah bahan perlengkapan, peralatan dalam proses produksi yang diperlukan dan yang tidak diperlukan.

a) Menganalisa lingkungan kerja CV. Matahari Frame.

Mengamati segala jenis perlengkapan dan peralatan di lingkungan kerja CV. Matahari Frame.

b) Mendata jenis barang yang digunakan dalam setiap tahapan proses produksi.

Pembuatan daftar peralatan dan perlengkapan yang ada di CV. Matahari Frame di setiap tahapan proses produksi.

c) Menghitung frekuensi pemakaian peralatan, perlengkapan dan bahan baku.

Mendata pemakaian perlengkapan, peralatan dan bahan baku dalam sehari.

d) Menentukan kategori perlengkapan, peralatan dan bahan baku berdasarkan frekuensi pemakaian

Mengelompokkan perlengkapan, peralatan dan bahan baku sesuai dengan frekuensi pemakaian. Kategori frekuensi pemakaian adalah sebagai berikut:

A) Rendah : 1 – 10 pemakaian per hari

B) Sedang : 10 – 20 pemakaian per hari

C) Tinggi : > 20 pemakaian per hari

e) Menentukan kategori barang dan peralatan yang diperlukan dan yang tidak diperlukan.

1. Memilah limbah produksi antara limbah yang masih bisa digunakan dan yang tidak bisa digunakan lagi.
2. Menyingkirkan barang dan peralatan yang tidak digunakan dalam proses produksi.

2. *Seiton* (Penataan)

Proses menyimpan barang pada tempat yang tepat dan tata letak yang benar.

a) Menentukan lokasi dan persiapan tempat penyimpanan peralatan, perlengkapan dan bahan baku agar rapi dan teratur.

Menentukan lokasi, ukuran dan pembuatan tempat penyimpanan di setiap area tahapan produksi.

b) Memberikan indikator pada peralatan, perlengkapan dan bahan baku produksi.

1. Dengan pemasangan tanda pengenal barang berupa label, dimana label dapat berisi keterangan nama/ kode barang, warna dan lokasi.

2. Pemasangan label pada tempat penyimpanan, yang dapat berisi nama/ kode barang, warna dan jumlah barang.

3. *Seiso* (Pembersihan)

Kegiatan membersihkan mesin, peralatan dan sampah dalam area kerja

- a) Mempersiapkan peralatan kebersihan dan tempat pembuangan limbah produksi.

Menyediakan peralatan kebersihan dan tempat pembuangan limbah produksi pada lokasi tertentu.

- b) Menentukan prosedur, metode dan petugas kebersihan.

Membuat jadwal kegiatan pembersihan dan penanggungjawabnya.

- c) Mengelola limbah produksi

Memilah limbah produksi yang masih dapat digunakan dan yang sudah tidak dapat digunakan.

4. *Seiketsu* (Pemantapan)

Kegiatan memelihara di setiap area kerja yang rapi dan bersih pada perusahaan.

- a) Memeriksa pelaksanaan *seiri*, *seiton* dan *seiso*.

Melakukan pengecekan kondisi lingkungan kerja secara berkala.

- b) Mendata dan penggunaan kontrol visual.

Memasang tanda, label atau papan yang berisi peringatan dan informasi pada setiap area kerja.

5. *Shitsuke* (Pembiasaan)

Melakukan pekerjaan dengan kebiasaan yang benar dan sesuai prosedur yang berlaku pada CV. Matahari Frame.

- a) Memelihara kedisiplinan pribadi.

Melakukan pengawasan secara terus menerus. Pengawasan awalnya dilakukan setiap hari, kemudian berkurang menjadi seminggu sekali, termasuk dengan melakukan pengawasan dan pemeriksaan mendadak.

- b) Memastikan karyawan memahami konsep 4 S

Melakukan *briefing* secara berkala (materi *briefing* dapat berupa tanya jawab mengenai kondisi lingkungan kerja dan dengar pendapat antara karyawan dan atasan).

